

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian pengaruh PDRB, Inflasi dan tenaga kerja terhadap investasi di Kabupaten Lima Puluh Kota tahun 2007-2016 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian menunjukkan bahwa secara parsial Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) berpengaruh positif dan signifikan terhadap investasi di Kabupaten Lima Puluh Kota yang berarti bahwa setiap kenaikan PDRB akan menaikkan Investasi di Kabupaten Lima puluh Kota.
2. Hasil pengujian menunjukkan bahwa secara parsial Inflasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap investasi di Kabupaten Lima Puluh Kota yang berarti bahwa setiap kenaikan inflasi akan menurunkan investasi di Kabupaten Lima Puluh Kota.
3. Hasil pengujian menunjukkan bahwa secara parsial tenaga kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap investasi di Kabupaten Lima Puluh Kota yang berarti bahwa setiap kenaikan tenaga kerja akan menurunkan investasi di Kabupaten Lima Puluh Kota.
4. Variabel PDRB, tingkat inflasi dan tenaga kerja berpengaruh terhadap investasi sebesar 91,98 % dan 8,02% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, maka dapat diajukan beberapa saran, sebagai berikut:

1. Pemerintah diharapkan dapat melakukan upaya yang lebih insentif untuk dapat meningkatkan PDRB, baik melakukan kebijakan yang bersifat langsung maupun tidak langsung. Serta pemerintah diharapkan mampu meningkatkan kualitas sarana dan prasarana di Kabupaten Lima Puluh Kota sehingga akan mendorong tumbuhnya PDRB. Masih banyaknya daerah-daerah terpencil di Kabupaten Lima Puluh Kota yang belum dapat terjangkau oleh berbagai fasilitas menjadikan daerah ini tidak berkontribusi secara total terhadap perekonomian. Sehingga dibutuhkan sarana dan prasarana yang memadai agar daerah-daerah terpencil dapat berkontribusi besar bagi PDRB. Selain itu, diharapkan dengan perbaikan sarana dan prasarana publik diharapkan dapat meningkatkan kontribusi sektor-sektor ekonomi lainnya bagi pembentukan PDRB Kabupaten Lima Puluh Kota.
2. Dalam penelitian ini inflasi berpengaruh negatif terhadap investasi. Oleh karena itu, pemerintah diharapkan mampu menjaga stabilitas tingkat inflasi agar tidak berada di atas ekspektasi dari investor. Karena ketika inflasi meningkat di atas ekspektasi maka akan menurunkan minat investor untuk berinvestasi. Salah satu cara mengendalikan inflasi adalah dengan kebijakan moneter yang bertujuan untuk menekan jumlah uang beredar di masyarakat. Kebijakan moneter yang dapat menekan inflasi adalah seperti kebijakan persediaan kas, kebijakan diskonto dan kebijakan operasi pasar terbuka.
3. Pemerintah harus mengatasi masalah ketenagakerjaan di Kabupaten Lima Puluh Kota, dimana salah satunya adalah dengan meningkatkan kualitas

tenaga kerja agar dapat meningkatkan produktivitas output yang akan berdampak pada peningkatan kapasitas produksi. Sehingga akan meningkatkan minat investor untuk berinvestasi di daerah ini. Karena investor akan berminat berinvestasi pada daerah dengan produksi yang besar.

